

Investment Monthly

Pengetatan kebijakan bank sentral karena inflasi

April 2022



Poin-poin penting

- ◆ Tingginya inflasi telah menyebabkan bank sentral untuk memulai pengetatan moneter. Saat ini resesi tidak menjadi dasar skenario kami, kami berfikir bahwa investor harus fokus pada saham-saham dengan kualitas tinggi, sambil melakukan diversifikasi antara sektor siklus dan defensive untuk membangun ketahanan portofolio.
- ◆ Kami menaikkan sektor material menjadi *overweight* untuk menerima keuntungan dari kenaikan harga komoditas. Di Asia kami menurunkan sektor Konsumsi non-primer dan Komunikasi menjadi Netral karena aturan Covid di China, dan menaikkan sektor Utilitas menjadi Netral.
- ◆ NPC di China telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi mejadi 5.5% untuk tahun 2022 dengan dukungan stimulus lebih banyak untuk listing luar negeri, investasi infrastruktur, dan transformasi hijau. Namun untuk saat ini, kami tetap Netral pada saham China hingga ada kejelasan kebijakan dan momentum ekonomi.



Xian Chan
Chief Investment Officer,
Wealth Management, HSBC



Lucia Ku
Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal
Banking

Kelas Aset	Pandangan 6-bulan	Ulasan
Ekuitas Global	▶	Tensi geopolitik, tingginya inflasi, naiknya suku bunga, dan Covid menggerakkan volatilitas pasar dan sentimen investor. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan mengalami perlambatan namun kondisi fundamental masih cukup kuat.
Obligasi Pemerintah	▼	Meskipun tingkat imbal hasil mengalami kenaikan, aset kelas ini memiliki volatilitas tinggi dan kurang menarik.
<i>Investment grade (IG) corporate bonds</i>	▲	Obligasi korporasi dengan rating investasi merupakan kunci devrsifikasi portofolio dan akan berkinerja baik saat selera risiko terganggu.
<i>High yield (HY) corporate bonds</i>	▲	Selisih imbal hasil mengalami pelebaran dan obligasi jangka pendek telah <i>priced in</i> kenaikan suku bunga.
Emas	▶	Emas menerima keuntungan dari volatilitas, namun harga sudah cukup tinggi dan tingkat imbal hasil riil mungkin tidak akan mengalami penurunan.

▲ “Overweight” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 ▼ “Underweight” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 ▶ “Netral” tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 Lambang: † Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ‡ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Bagaimana seharusnya investor bereaksi pada kebijakan bank sentral?

- ◆ Dengan inflasi mencapai level 8,7% di bulan Maret di AS dan 8% untuk kuartal dua di Inggris, baik Fed dan Bank of England (BoE) menaikkan suku bunga sebesar 0.25% pada pertemuan moneter bulan Maret.
- ◆ Saat ini kami memperkirakan kenaikan suku bunga sebesar 1.75% dan 0.75% masing-masing untuk Fed dan BoE pada tahun 2022. Disisi lain, *European Central Bank* juga mengumumkan *We now forecast total rate hikes of 1.75% and 0.75% for the Fed and BoE respectively for 2022*. Meanwhile, the European Central Bank also announced pengurangan yang lebih curan pada program pengetatan kebijakan moneter (QE)
- ◆ Hal-hal tersebut memberikan sinyal akan inflasi tinggi yang akan terus terjadi, digerakkan oleh geopolitik yang mendorong kenaikan harga komoditas (makanan dan energi). Hal ini akan menekan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan pertumbuhan ekonomi. Investor harus tetap berinvestasi namun melakukan diversifikasi.

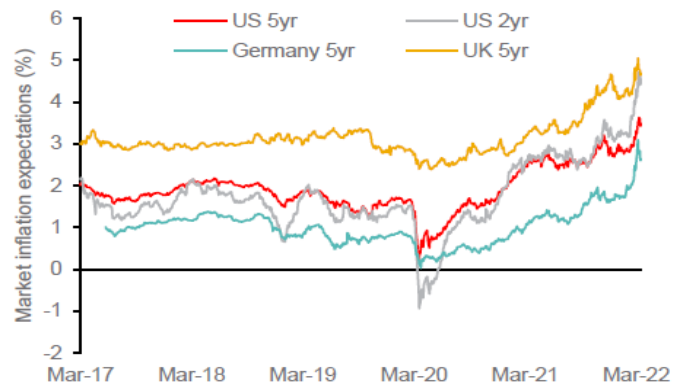
2. Apakah kita menghadapi stagflasi atau risiko resesi?

- ◆ Meskipun kurva imbal hasil datar, kami tidak melihat adanya risiko stagflasi atau resesi. Biasanya ada keterlambatan selama 14 bulan antara inversi kurva dan resesi, dan momentum ekonomi masih cukup kuat. Namun, investor harus membangun ketahanan portofolio dengan cara **fokus pada kualitas dan pendapatan, juga melakukan diversifikasi antara sektor siklis dan defensif** untuk mengatasi meningkatnya volatilitas pasar.
- ◆ **Kami menjaga Overweight di sektor Energi, Keuangan, dan Material.** Harga energi akan tetap tinggi karena disrupsi rantai pasokan yang disebabkan tensi geopolitik, disisi lain sektor keuangan menerima keuntungan dari kenaikan suku bunga dan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi.
- ◆ **Kami menurunkan sektor konsumsi non-primer di banyak kawasan regional, termasuk Asia dimana sektor Komunikasi juga diturunkan menjadi Netral** seiring dengan aturan Covid di China menambah ketidak pastian jangka pendek. Kami **menaikkan sektor Utilitas menjadi Netral** seiring dengan tingkat pengembalian perusahaan-perusahaan ini yang lebih stabil.

3. Haruskah investor tetap berinvestasi di ekuitas China?

- ◆ Penurunan dan penguatan tajam yang terjadi di Pasar saham China berkaitan dengan regulasi dan tensi geopolitik. Pemerintah telah mengumumkan pernyataan kebijakan yang positif pada listing luar negeri, kebijakan transparansi penggunaan internet, dan aturan baru pada pengembang properti, yang membantu meredakan kekhawatiran. Valuasi juga berada pada level terendah secara historis.
- ◆ *The National People's Congress* (NPC) menetapkan target PDB China di level 5.5% untuk tahun 2022, dengan dukungan paket fiskal besar yang terkait pada dana BUMN, pemotongan pajak dan pengembalian PPN untuk menopang UMKM, kemajuan manufaktur, dan meningkatkan teknologi dan Penelitian dan Pengembangan (R&D)
- ◆ Kami tetap Netral pada ekuitas China dan obligasi dalam mata uang Dollar AS hingga kami mendapatkan kejelasan kebijakan dan perbaikan momentum ekonomi. Kami tetap positif untuk jangka panjang karena tren struktural jangka panjang dan **lebih menyukai yang menerima keuntungan dari stimulus kebijakan, investasi infrastruktur, dan transformasi hijau, juga perusahaan BUMN China yang memberikan deviden tinggi.**

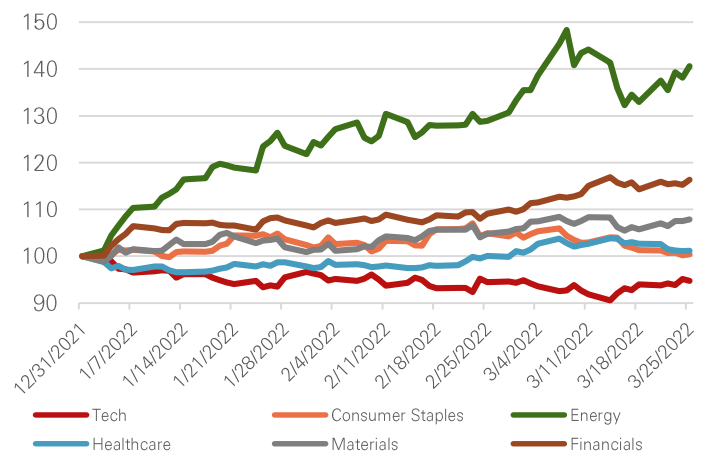
Grafik 1: Bank sentral dipaksa untuk melakukan kenaikan suku bunga karena ekspektasi inflasi yang berada diatas level "nyaman" bank sentral



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking, as per 15 Maret 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Grafik 2: Sektor Energi, Material, dan Keuangan seharusnya berkinerja lebih baik di kondisi saat ini

Kinerja relatif sektor terhadap saham global (%)



Sumber Refinitiv Datastream per 25 March 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Grafik 3: Forward P/E ratio 12 bulan pasar saham China menyentuh level terendah sejak 2018.



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 21 Maret 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Ekuitas Global		
Global	▶	Tensi geopolitik, kenaikan suku bunga, dan Covid menggerakkan volatilitas pasar dan sentimen investor. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan mengalami perlambatan namun kondisi fundamental masih cukup kuat.
Amerika Serikat	▲	AS masih menjadi kawasan <i>overweight</i> tertinggi karena ukuran dan kualitas saham AS.
Inggris	▶	Kawasan ini menarik secara valuasi namun kenaikan suku bunga dan pajak dan menurunnya pendapatan riil menjadi tantangan.
Zona Euro	▼	Eropa terekspos pada tensi geopolitik dan risiko disrupsi ketersediaan energi, yang menyebabkan biaya energi dan makanan tinggi sehingga akan menyebabkan tekanan pada pertumbuhan konsumsi dan ekonomi. Nada <i>hawkish</i> dari ECB juga menyebabkan tekanan.
Jepang	▶	BOJ memutuskan untuk membiarkan kebijakan akomodatif ekstri tidak berubah. Sektor otomotif dan industri tertekan oleh isu rantai pasokan namun barang modal mengalami kenaikan permintaan.
Negara berkembang (EM)	▶	Pengetatan kebijakan Fed menjadi fokus ditengah tensi geopolitik.
EM EMEA	▼	Kawasan regional ini terdampak oleh krisis pengungsi, ditengah kenaikan harga energi akan menekan pertumbuhan.
EM Amerika Latin	▶	Brazil diperdagangkan pada valuasi murah dan menerima keuntungan dari tingginya harga komoditas.
Ekuitas Asia		
Asia selain Jepang	▲	Kawasan ini terekspos pada lebih sedikit kenaikan suku bunga dan memiliki posisi untuk menerima manfaat, terutama produsen komoditas, perusahaan rantai pasokan, dan perusahaan perdagangan global. ASEAN mengalami percepatan pertumbuhan dengan valuasi yang kompetitif.
China	▶	NPC menyetujui paket stimulus multi cabang untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Penutupan ekonomi yang baru-baru ini terjadi, ketidakpastian regulasi, dan berlanjutnya kekhawatiran terkait dengan kesehatan real estat dan perusahaan pengembang menjadi tantangan.
India	▶	Tingginya harga minyak mendorong inflasi yang menekan pertumbuhan PDB dan akan menyebabkan pelebaran defisit neraca berjalan.
Hong Kong	▶	Penyebaran varian Omicron telah menekan pemulihan pertumbuhan ekonomi. Penggaran aturan pandemi dan dukungan fiskal akan menopang ekonomi dan belanja konsumsi.
Singapura	▲	Jasa perjalanan dan konsumsi yang berhadapan dengan konsumen akan menerima keuntungan dari pembukaan perekonomian, ditopang oleh tingginya tingkat vaksinasi dan koridor perjalanan tanpa karantina di lebih dari 30 negara. Restriksi terkait dengan Covid akan segera diangkat.
Korea Selatan	▶	Presiden terpilih berjanji untuk memberikan kebijakan yang suportif untuk mereformasi sistem pajak dan mempromosikan inovasi. Tensi geopolitik dan dampaknya pada permintaan global akan menjadi risiko utama karena Korea Selatan sangat bergantung pada perdagangan global.
Taiwan	▲	Konsumsi swasta dan investasi menjadi kunci utama penggerak pertumbuhan. Taiwan akan melanjutkan untuk memanfaatkan gelombang elektronik. Permintaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, intern, dan 5G akan menopang ekspor teknologi Taiwan.
Obligasi Pemerintah		
Negara Maju (DM)	▼	Meskipun tingkat imbal hasil mengalami kenaikan. Aset kelas ini masih menghadapi volatilitas tinggi dan kurang menarik.
Amerika Serikat	▶	Sekarang kami memperkirakan enam kali kenaikan sebesar 25 bps dari suku bunga selama tahun 2022, bersamaan dengan penurunan neraca keuangan. Tingkat imbal hasil diperkirakan akan tetap rendah untuk jangka waktu lebih panjang.
Inggris	▶	Tekanan inflasi ditengah disrupsi rantai pasokan menopang pengetatan kebijakan moneter. Tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko juga tidak menarik.
Zona Euro	▼	ECB mengumumkan pengetatan tajam dengan pembelian aset akan berakhir di bulan September, dan kenaikan suku bunga diperkirakan akan terjadi akhir tahun ini. Konflik geopolitik yang terjadi akhir-akhir ini juga menambahkan volatilitas dan turunya imbal hasil menjadi tantangan terbesar.
Jepang	▼	<i>Risk aversion</i> menyebabkan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah Jepang mengikuti negara DM lainnya.
EM (Mata uang lokal)	▶	Beberapa peluang ada tetapi beberapa negara EM menaikkan suku bunga dan Dollar AS tetap menguat.
EM (Hard currency)	▶	Ditengah volatilitas obligasi AS yang tinggi, kami tetap menemukan hasil namun harus tetap selektif.
Corporate bonds		
Global investment grade (IG)	▲	Investment grade bonds are key for portfolio diversification and should be resilient as risk appetite is challenged. We focus on carry opportunities more recently.
USD investment grade (IG)	▲	Valuations are not relatively cheap. Shorter-dated bond yields rose and as the yield curve is now flatter, we continue to keep duration short.
EUR and GBP investment grade (IG)	▲↑	The recent cheapening of Eurozone credit represents an opportunity for buy-and-hold investors, while GBP credit has also proven to be relatively resilient in the face of geopolitical uncertainty, with a hawkish BoE already priced in.
Asia investment grade (IG)	▲	Asia IG credit has stayed relatively resilient amid market volatility. It offers an important source of yield pickup over DM and other Emerging Markets IG. Quality issuers and Chinese State Owned Enterprises (SOE) are preferred.
Global high-yield (HY)	▲	Spreads have widened and short-dated bonds have already priced in many rate hikes.
US high-yield (HY)	▲	US high-yield benefits from high exposure to energy. We find attractive income generation opportunities in the short-dated high yield space.
European high-yield ex UK (HY)	▲	Spreads have widened due to the proximity of Europe and its banking system to the geopolitical uncertainty. Cheaper Eurozone credits offer some attractive opportunities in our search for carry and to build resilient portfolios.
Asia high-yield (HY)	▲	We continue to favour Asia high-yield for their attractive carry and will take a selective, diversified quality-focused approach. Short-dated HY offers more resilient returns.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Obligasi Korporasi		
<i>Global investment grade (IG)</i>	▲	Obligasi dengan rating investasi menjadi kunci diversifikasi portofolio dan harusnya berkinerja cukup baik seiring dengan selera risiko yang terganggu. Kami fokus pada membawa peluang baru-baru ini.
<i>USD investment grade (IG)</i>	▲	Valuasi tidak murah. Tingkat imbal hasil obligasi jangka pendek mengalami kenaikan dan seiring dengan kurva tingkat imbal hasil yang datar pada saat ini, kami tetap membiarkan durasi obligasi pendek.
<i>EUR and GBP investment grade (IG)</i>	▲↑	Pelemahan obligasi korporasi Zona Euro merepresentasikan peluang bagi investor <i>buy-and-hold</i> , ditengah obligasi korporasi GBP juga terbukti cukup kuat menghadapi ketidak pastian geopolitik, dengan nada <i>hawkish</i> BoE sudah diterima oleh investor.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	Obligasi korporasi Asia IG relatif cukup kuat ditengah volatilitas pasar. Aset kelas ini menawarkan sumber kenaikan tingkat imbal hasil di DM dan EM IG. Kami lebih menyukai penerbit yang berkualitas dan BUMN China.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	Selisih imbal hasil melebar dan obligasi jangka pendek telah memperhitungkan kenaikan suku bunga.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	Obligasi dengan tingkat imbal hasil tinggi di AS menerima manfaat dari tingginya eksposur pada sektor energi. Kami menemukan peluang untuk menghasilkan pendapatan lebih tinggi pada obligasi dengan imbal hasil tinggi dengan durasi pendek.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	Selisih imbal hasil mengalami pelebaran karena hubungan Eropa dan sistem perbankan dengan ketidak pastian geopolitik. Obligasi korporasi Zona Euro menawarkan peluang yang menarik ditengah pencarian untuk membangun portofolio yang kuat.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	Kami melanjutkan untuk menyukai <i>Asia high-yield</i> karena <i>We continue to favour Asia high-yield for their attractive carry and will take a selective, diversified quality-focused approach. Short-dated HY offers more resilient returns.</i>
Komoditas		
Emas	▶	Emas menerima keuntungan karenatingginya volatilitas, naun harga emas tinggi dan tingkat imbal hasil riil mungkin tidak mengalami penurunan. Emas masih menjadi kunci diversifikasi portofolio utama namun kenaikan lanjutan terbatas.
Minyak mentah	▶	Kemungkinan potensi disrupsi emas menjadi perhatian utama namun harga minyak sudah berada pada level tertingginya.

Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non-primer	▶↓	▶↓	▶	▶↓	Sektor ini seharusnya menerima keuntungan seiring dengan pemerintah yang melonggarkan restriksi Covid dan isu rantai pasokan memudahkan peningkatan travel, pehotelan, dan otomotif. Namun, kenaikan biaya idup lebih cepat dibandingkan upah akan menekan sentiment dan menurunkan permintaan. Kami menurunkan sektor ini secara global, di AS dan Asia untuk mencerminkan realitas ini.
Keuangan	▲	▲	▲	▲	Saham perbankan akan menerima keuntungan dari kenaikan suku bunga Di Eropa dan Asia, valuasi yang rendah akan meningkatkan aktivitas pasar modal, meningkatkan premi Asuransi, dan menggerakkan pasar hipotek. Sebaliknya sektor keuangan AS diperdagangkan pada valuasi yang lebih tinggi dibandingkan negara lain setelah beberapa kuartal mengumumkan hasil laporan keuangan yang kua.
Industri	▼	▶	▶	▼	Melambatnya pertumbuhan dan kenaikan biaya input membebani margin, keuntungan, da sentiment. Isu rantai pasokan masih akan da tapi perlahan-lahan mereda. Membangun kembali inventori yang berada pada level terendah akan memberikan stabilitas pada pendapatan perusahaan. Valuasi yang menurun akhir-akhir ini, namun karena kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomivaluasi masih mungkin mengalami penurunan.
Teknologi Informasi	▲	▲	▶	▲	Perlambatan pertumbuhan ekonomi di AS, China, dan Eropa menjadi tantangan. Valuasi masih mengalami kenaikan, namun tidak mahal. Kami tetap konstruktif terhadap digitalisasi, elektifikasi, dan otomatisasi yang akan mejadi penggerak jangka panjang, diatar pertumbuhan rata-rata untuk decade selajutnya. Kami fokus padaperusahaan yang memiliki arus kas yang kuat.
Jasa Komunikasi	▲	▲	▶	▶↓	Sektor ini menerima manfaat dari peningkatan penggunaan data seiring dengan aktifitas yang beralih menuju on-line dan digitalisasi bisnis. Ketersediaan 5G memberikan sentiment positif bagi penyedia peralatan komunikasi namun netral/negatif pada awalnya bagi penyedia jasa komunikasi. Seiring dengan perkembangan, 5G di Asia melihat lebih sedikit peluang karena juga menghadapi tantangan makro regional.
Material	▲↑	▲↑	▲↑	▶	Perlambatan ekonomi di China menjadi perhatian namun ketidak stabilan geopolitik dan kurangnya investasi pada kapasitas untuk memenuhi permintaan seiring dengan dibukanya kembali perekonomian akan tetap membuat harga komoditas tinggi. Permintaan untuk komoditas yang terkait dengan elektrifikasi perekonomian akan menopang saham pertambangan. Valuasi juga terlihat menarik.
Real Estat	▶	▶	▶	▶	Perumahan pribadi mengalami permintaan yang tinggi ditopang oleh tingginya simpanan masyarakat dan suku bunga rendah. Gedung komersil tertekan dari rendahnya permintaan seiring dengan korporasi yang mulai mengurangi ruang kantor dan retail yang beralih ke online.
Konsumer primer	▶	▶	▶	▶	Sektor ini berisi banyak saham berkualitas dengan hasil deviden yang tinggi. Namun valuasi sudah mengalami kenaikan, sehingga pemilihan selektif diperlukan, dengan berfokus pada saham yang berkualitas dengan merek yang cukup kuar dan/atau memiliki <i>pricing power</i> yang akan memungkinkan perusahaan tersebut memproteksi keuntungan dan pendapatan seiring dengan tekanan inflasi.
Energi	▲	▲	▲	▲	Ketidak pastian geopolitik, rendahnya inventori dan ketidak seimbangan permintaan dan persediaan akan membuat kenaikan harga energi. Kami memperkirakan harga energi akan stabil di level saat ini atau mengalami kenaikan lanjutan. Kurangnya investasi akan mendukung kenaikan hharga untuk jangka menengah ditengah momentum transisi energi.
Kesehatan	▶	▲	▶	▶	Secara global kami memperkirakan prosedur bedah elektif yang tertunda karena Covid akan mengalami pertumbuhan di tahun 2022 terutama bagi perusahaan teknologi medis. Sektor bioteknologi akan memberikan spekulasi peluang investasi dengan pengibatan inovatif.
Utilitas	▼	▼	▶	▶↑	Saham energi terbarukan menarik perhatian setelah harga saham dan valuasi yang mengalami penurunan dari level yang sangat optimis, kami menaikkan kawasan Asia menjadi netral. Harus tetap berhati-hati seiring dengan perusahaan yang mungkin tidak dapat mengalihkan kenaikan harga energi ke pelanggan yang akan berdampak negatif pada keuntungan.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversight by Banco Central del Uruguay), **HBAP Sri Lanka Branch**, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc. (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).